

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 15 Bandung mengenai penerapan metode pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi Inflasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas eksperimen setelah diterapkannya metode pembelajaran *problem solving*.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara peserta didik kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode *problem solving* dengan kelas kontrol yang diberikan metode konvensional.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan metode *problem solving* secara optimal dalam mata pelajaran ekonomi dengan memberikan bimbingan yang sesuai serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemecahan masalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi serta meningkatkan kemandirian dalam belajar agar pemahaman materi dapat lebih mendalam.
3. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mendukung implementasi metode *problem solving* dengan menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai serta

mengadakan pelatihan bagi guru agar metode ini dapat diterapkan secara lebih efektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penerapan metode *problem solving* secara lebih mendalam dan berkelanjutan, misalnya dengan menambah durasi waktu pembelajaran, memperkaya variasi soal, atau mengombinasikan dengan metode lain yang lebih interaktif, agar dampaknya terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik menjadi lebih maksimal. Selain itu, perlu dilakukan persiapan yang lebih matang terhadap berbagai faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan penerapan metode ini, seperti kesiapan guru dalam menguasai langkah-langkah pembelajaran, terutama jika modul pembelajaran disusun oleh peneliti namun pelaksanaannya dilakukan oleh guru mata pelajaran. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara desain pembelajaran dalam modul dengan gaya mengajar guru di kelas. Oleh karena itu, penting untuk memastikan adanya pemahaman yang selaras antara penyusun modul dan pelaksana pembelajaran. Peneliti juga perlu mempertimbangkan kesiapan peserta didik, efektivitas instrumen penilaian, serta dukungan sarana pembelajaran yang digunakan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara menyeluruh, efektivitas metode *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar dapat dioptimalkan secara lebih signifikan.